



Info Artikel:	Direvisi pada 20 Maret 2023
Disubmit pada 1 Januari 2021	Diterima pada 30 Maret 2023
Direview pada 2 Februari 2021	Tersedia secara daring pada 30 Maret 2023

Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Dengan Menggunakan Media Kartu Kata

Hayatul Amna

SD Negeri 6 Gandapura, Bireuen, Aceh

Alamat email: hayatulamna58@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada membaca awal di kelas 3 SD Negeri 6 Gandapura. Siswa kelas 3 ini belum memiliki keterampilan membaca awal yang aktif. Respon belajar terhadap keterampilan membaca siswa sangat rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, kolaborasi dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 dengan menggunakan media kartu kata. 25 siswa kelas 3 yang menjadi subjek penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif. Indikator prestasi siswa meliputi nilai rata-rata minimal 70 dan ketuntasannya 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa SD Negeri 6 Gandapura kelas 3 meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Skor kemahiran membaca pra tindakan adalah 62,74 dan skor ketuntasannya 48%. Kemampuan membaca awal siswa pada siklus I meningkat menjadi 69% dengan tingkat penyelesaian 76%. Peningkatan siklus II adalah 76,7 dengan penyelesaian 92%. Melalui kegiatan ini, indicator pelafalan, intonasi, dan pemahaman bacaan siswa meningkat hingga standar ketuntasan dengan IPK rata-rata 70%-80%. Siklus menggunakan kartu kata berukuran 13 x 6 cm dengan setiap kata diwarnai, sedangkan siklus II menggunakan kartu kata berukuran 18 x 6 cm dengan potongan kata yang berbeda warna untuk setiap kata. Penerapan latihan membaca awal melalui media kartu kata dan ejaan memudahkan siswa membaca, penggunaan kartu kata dengan warna yang berbeda merangsang minat baca siswa, dan penggunaan kartu kata melibatkan siswa secara langsung dan memudahkan siswa dalam membaca yang benar.

Kata Kunci: Membaca awal, media kartu kata

Abstract

Low student learning outcomes in early reading in grade 3 SD Negeri 6 Gandapura. This grade 3 student does not yet have active early reading skills. The learning response to students' reading skills is very low. This type of research is classroom action research, a two-cycle collaboration which aims to improve grade 3 students' reading skills by using word cards as media. 25 grade 3 students who were the subject of this study. Data collection techniques using tests, observation, and documentation. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis. Student achievement indicators include a minimum average score of 70 and 80% completeness. The results showed that the reading skills of SD Negeri 6 Gandapura grade 3 students improved by using word cards as

media. The pre-action reading proficiency score was 62.74 and the completeness score was 48%. Students' initial reading ability in cycle I increased to 69% with a completion rate of 76%. The increase in cycle II was 76.7 with 92% completion. Through this activity, indicators of students' pronunciation, intonation, and reading comprehension improved to a completeness standard with an average GPA of 70% -80%. Cycles used word cards measuring 13 x 6 cm with each word colored in, while cycle II used word cards measuring 18 x 6 cm with word pieces of a different color for each word. The application of early reading exercises through the media of word cards and spelling makes it easier for students to read, the use of word cards with different colors stimulates students' interest in reading, and the use of word cards directly involves students and makes it easier for students to read correctly.

Keywords: *Early reading, word card media*

Pendahuluan

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran membaca. Tanpa memiliki keterampilan membaca yang memadai. Sejak usia dini, siswa menghadapi masalah belajar dahulu, karena membaca siswa mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa tulis yang reseptif. Disebut reseptif/penerima karena dengan membaca seseorang memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman baru. Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, membaca merupakan salah satu masalah yang paling menyakitkan dalam hidup seseorang. Menurut Aulia, R, (2012:347) membaca penting untuk pembelajaran karena semua metode belajar mengajar didasarkan pada keterampilan membaca. tugas membaca adalah memahami apa yang dikatakan secara jelas. Keterampilan seseorang yang membaca atau menangkap informasi tersirat dari materi dan memandu sinyal tertulis melalui pengucapan yang akurat dan perhatian tidak sama atau berbeda.

Sementara Harianto (2010:2) mengemukakan bahwa membaca melibatkan berbicara kata-kata dan mengambil kata-kata dari bahan cetak. Proses ini melibatkan penilaian seperangkat keterampilan yang kompleks, termasuk pembelajaran, penalaran, analogi, dan pemecahan masalah, yang berarti mengembangkan penjelasan informative bagi pembaca. Menurut Kurniawan (2017:150), membaca sebenarnya merupakan proses yang kompleks yang melibatkan banyak faktor, tidak hanya membaca teks tetapi juga observasi, pemahaman dan aktivitas lainnya. Proses membaca melibatkan penerjemahan simbol tertulis (huruf) ke dalam kata-kata yang diucapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, membaca dapat dipahami sebagai upaya menambah pemahaman atau mencari informasi yang tertulis di media.

Keterampilan membaca awal memiliki dampak besar pada keterampilan lanjutan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, siswa memerlukan pengawasan guru, dan membaca permulaan di kelas satu merupakan pondasi untuk pembelajaran selanjutnya.

Membaca permulaan di kelas 1 memungkinkan siswa membaca kata dan frasa sederhana dengan lancar dan benar. Hal ini disampaikan oleh Herusantoso (dalam Saleh Abbas, 2006 : 103) menyebutkan tujuan membaca awal diantaranya adalah : a) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, b) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan c) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Sedangkan menurut Afrom, I (2013:124) membaca awal merupakan tahapan proses membaca bagi siswa sekolah dasar yang lebih rendah. Siswa belajar bagaimana memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan membaca, dan berhasil menyelesaikan bahan bacaan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan membaca lancar sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Rahmah (2019:88) bahwa media dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa melalui media massa. Anak-anak berpikir lebih baik, lebih termotivasi, dan belajar ketika mereka menggunakan media.

Penggunaan media di kelas sangat penting untuk prestasi akademik. Tergantung pada penggunaannya, guru harus menyesuaikan jenis peralatan dan tingkat siswa. Oleh karena itu guru harus menentukan media mana yang tepat dan pantas digunakan bersama siswa yang akan diajar (Amir, A, 2016:35).

Manfaat media pembelajaran bersifat

unik, dengan contoh yang melampaui ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan persepsi dan dapat mengklarifikasi masalah tanpa menimbulkan masalah. Manfaat media visual dapat digunakan untuk pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat guna mencapai hasil yang lebih baik (Sadiman dalam Amir, A, 2016: 35).

Siswa kelas 3 ini masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang di bacanya. Pembelajaran di kelas melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan permainan bahasa dan media yang dapat melibatkan siswa. Untuk alasan ini guru harus memberikan intruksi berkualitas tinggi yang memotivasi, menginspirasi dan memotivasi siswa.

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan memberikan efek membangkitkan motifasi dan minat siswa yaitu dengan media kartu kata dengan berbagai macam ejaan vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong yang belum dikuasai siswa.

Media kartu kata ini adalah sebuah media yang digunakan dalam sebuah permainan yaitu untuk merangsang daya pikir siswa dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dengan pengenalan suku kata, kemudian diperkenalkan seperti suku kata:

ba, bi, bu, be, bo, dan lainnya. Sehingga media ini digunakan pada penelitian ini untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

Keterampilan membaca siswa yang masih rendah dapat dibenahi dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dan juga dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan memberikan efek membangkitkan motivasi dan minat siswa yaitu dengan media kartu kata dengan berbagai macam ejaan vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong yang belum dikuasai siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu meneliti masalah membaca kelas 3 dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas 3 SD Negeri 6 Gandapura Kabupaten Bireuen. Dalam proses ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan tugas yang meliputi perencanaan, tindakan, pemantauan dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes membaca dan evaluasi kinerja guru dan siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

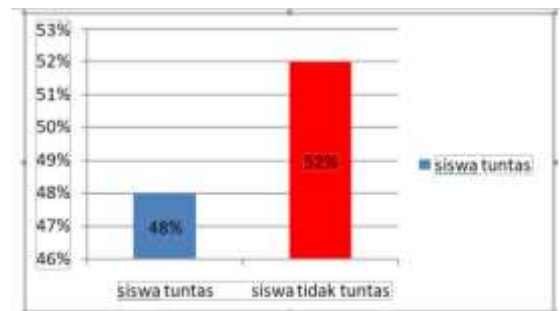
Sebelum melakukan tindakan, peneliti menilai kemampuan membaca siswa kelas 3

SD Negeri 6 Gandapura. Dalam proses ini peneliti melakukan percobaan pendahuluan yang terdiri dari tes praktek dan tes tertulis setelah pelatihan. Sebelum melakukan percobaan peneliti melakukan pretes yang terdiri dari tes unjuk kerja dan tes unjuk akhir pelajaran. Adapun hasil pretes tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil evaluasi siswa untuk tindakan antisipatif

Nilai rata-rata	62,74
Siswa tuntas	12
Siswa tidak tuntas	13
Persentase ketuntasan	48%

Untuk pelaksanaan pra tindakan yang telah dilaksanakan, hanya 12 dari 25 siswa yang mencapai tuntas KKM dengan skor rata-rata kelas 62,74 pada pemahaman bacaan serta pengucapan, intonasi, dan kejelasan, yaitu 70.



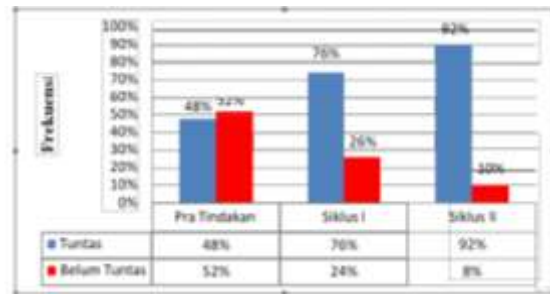
Tabel 1. Diagram rata-rata ketuntasan siswa pada pra tindakan.

Diagram di atas menunjukkan bahwa hanya 12% dan 48% siswa yang menyelesaikan dengan tuntas, sedangkan 13 siswa tidak tuntas atau 52%. Sedangkan kriteria yang di tetapkan adalah jika 80% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM. Dari hasil pratindakan dan kedua siklus yang dilakukan dapat dibuat perbandingan antara pratindakan, siklus I dan siklus II.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram tabel berikut ini.

Kelas 3 SDN Gandapura	Pra-Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	62,74	69,90	76,70
Siswa tuntas	12	19	23
Siswa tidak tuntas	13	6	2

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kinerja tugas belajar menggunakan kartu kata pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat dari 62,74 menjadi 69,9, namun pada siklus I nilai rata-rata kriteria terpenuhi yaitu 70. Tindakan korektif pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,7 dan setelah hasil siklus II ini kemampuan membaca siswa SD Negeri 6 Gandapura berada di atas rata-rata yang ditetapkan.



Tabel 2. Diagram perbandingan Pra-siklus I dan siklus II

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran awal dengan media kartu suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 3 SD Negeri 6 Gandapura.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rofi'uddin, dan Darmiyati Zuhdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra*
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atwi Suparman. M. (2001). *Desain instruksional*. Jalarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Djauzak Ahmad, dkk. (1996). Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Farida Rahim. (2007). Dasar Pengajaran membaca di Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1).
- Henry Guntur Tarigan. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Group.
- Indonesia di Kelas Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Rose and Roe (2012) penggunaan media kartu kata. Diakses dari <http://mbahbrata-edu.blogspot.com>.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uemar Hamalik. (1994). Media Pendidikan, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Winihasih. (2005). Diagnosis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa SD/MI Melalui Analisis Reading Readiness. *Jurnal Sekolah Dasar*.
- Yusfhadi, Miarso. (2007). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aulia, R. 2012. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu. *E-JUPEKhu*, 1(2).
- Afrom, I. 2013. Studi tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1).
- Kurniaman. Eddy. 2017. Metode Membaca SAS dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN 79 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 5(2).
- Rahmah, F. 2019. MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 14(2).

Amir, A. 2016. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL EKSAKTA*, 2(1).